

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Di era digitalisasi saat ini, semua kegiatan bisnis suatu organisasi tidak terlepas dari peran Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI). Melalui teknologi informasi perusahaan dapat memperoleh keunggulan strategis dalam persaingan antar pelaku bisnis yang ketat saat ini, sehingga dibutuhkan perencanaan bisnis di bidang SI/TI. Persaingan dunia bisnis semakin ketat, diikuti dengan perkembangan teknologi, sistem informasi dan pengetahuan yang dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis untuk mengembangkan bisnisnya (Budijanto & Kristianti, 2018). Untuk dapat bersaing dengan kompetitor tidak cukup hanya memiliki strategi bisnis saja, *Business Plan* harus dilengkapi dengan strategi SI/TI agar dapat memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara optimum (Maryani & Darudiato, 2010). Keunggulan kompetitif tidak hanya didapatkan melalui sumber daya manusia yang tangguh, finansial, dan manajemen tetapi jugabisa didapatkan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Faslah & Haris, 2017).

Ada tiga sasaran utama dari upaya penerapan SI/TI dalam suatu organisasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis (Ward & Peppard, 2002). Namun, sering

kali ditemukan bahwa implementasi teknologi informasi (TI) tidak optimal dan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja dan kesuksesan bisnis organisasi, serta peningkatan daya saing organisasi. Penyebab utamanya adalah fokus yang terlalu besar pada aspek teknologi dalam implementasi SI/TI. Oleh karena itu, untuk memperoleh manfaat strategis yang efektif dari implementasi SI/TI, perlu dilakukan pendekatan yang berfokus pada perenungan kembali bisnis (*rethinking business*) melalui analisis tantangan bisnis saat ini dan perubahan lingkungan, serta mempertimbangkan TI sebagai bagian dari solusi yang diperlukan. (Earl, 1992).

Politeknik International Bali adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang saat ini sedang dalam masa pertumbuhan bisnis yang cukup baik. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Digital pada Politeknik International Bali sudah terealisasi namun belum memenuhi standar optimal. Dalam mencapai visi misi tujuan dan sasaran Politeknik International Bali memerlukan strategi bisnis maupun strategi SI/TI. Politeknik International Bali perlu merancang rencana strategis SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis. Sistem informasi yang digunakan saat ini hanya ada di empat bidang utama yaitu bidang akademik, bidang kepegawaian, keuangan, serta bidang administrasi kemahasiswaan. Sistem informasi tersebut saat ini berjalan dengan modul yang terpisah dan tanpa disertai dengan perencanaan matang mengenai sistem informasinya.

Perancangan sistem informasi yang tidak terencana dan terkelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi institusi. Dampak buruk dapat ditimbulkan adalah terjadi penurunan kepercayaan dari sistem informasi yang dirancang. Jika informasi yang dihasilkan dari pengolahan data tidak dapat

dipercaya, maka sistem yang dirancang tidak dapat dipergunakan pada institusi, karena dapat membahayakan pada proses pengambilan keputusan strategis bagi manajemen serta menghambat proses bisnis pada institusi.

Politeknik International Bali saat dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi/teknologi masih belum optimal, hal ini menyebabkan kesulitan dalam mendukung kegiatan akademik dan juga berdampak pada kegiatan pendukung akademik lainnya seperti administrasi kemahasiswaan, kepegawaian dan keuangan, dimana data dan informasi dari berbagai bagian dan unit kerja tidak terdistribusi dengan baik dan belum tersentralisasi.

Untuk menjamin kesuksesan dalam pengelolaan sistem informasi dan teknologi informasi, Politeknik International Bali perlu menyusun rencana strategis SI/TI yang dapat digunakan sebagai panduan dalam perencanaan, pengembangan, dan implementasi sistem aplikasi dan teknologi yang terintegrasi dan selaras dengan proses bisnis organisasi serta untuk meningkatkan kemampuan bersaing dalam penerapan SI/TI yang baik. Saat ini, Politeknik International Bali belum memiliki roadmap yang mencakup perencanaan, pengembangan, dan fasilitas SI/TI yang terintegrasi, sehingga penyusunan rencana strategis SI/TI sangat penting untuk menterjemahkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Politeknik International Bali ke dalam kebutuhan sistem informasi dan teknologi informasi, serta untuk mengembangkan dan mengimplementasikan SI/TI secara berkelanjutan.

Penelitian (Susena dkk, 2015) pada perencanaan strategis sistem informasi smart campus di Politeknik Indonusa menyebutkan bahwa *roadmap* perencanaan strategis sistem informasi dapat dibuat menggunakan analisis *Ward dan Peppard*,

analisis SWOT dan analisis PIECES. Penelitian (Suryadi, 2016) pada perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) yang mengambil studi kasus pada Universitas Budi Luhur menyebutkan bahwa kerangka kerja perancangan rencana strategis dapat diimplementasikan menggunakan metodologi yang dikemukakan John Ward dan Joe Peppard dengan alat bantu metode analisis PEST, analisis *Five Forces Porter*, analisis SWOT.

Berdasarkan permasalahan di atas dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan topik Perencanaan Strategis Sistem Informasi Politeknik International Bali Sebagai Pendukung yang bertujuan membuat perencanaan strategis SI/TI untuk meningkatkan kinerja proses bisnis Politeknik International Bali.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

- 1) Pemanfaatan dan penggunaan SI/TI di Politeknik Internasional Bali masih belum optimal, sehingga data dan informasi dari berbagai bagian dan unit kerja tidak terdistribusi dengan baik dan belum tersentralisasi. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mendukung kegiatan akademik dan juga berdampak pada kegiatan pendukung akademik lainnya seperti administrasi kemahasiswaan, kepegawaian dan keuangan.
- 2) Akses informasi yang kurang memadai dan kesulitan dalam mengumpulkan data dalam berbagai kegiatan mempengaruhi aktivitas kampus.

- 3) Politeknik International Bali belum memiliki *roadmap* untuk merencanakan, mengembangkan, dan menyediakan fasilitas SI/TI yang terintegrasi. Perlu dilakukannya penyusunan rencana strategis SI/TI untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Politeknik International Bali.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Batasan Masalah dari Penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya membahas perencanaan strategis sistem informasi yang berkaitan dengan sistem informasi dan teknologi informasi, tidak membahas perencanaan strategis yang berkaitan dengan aspek-aspek lain dari Politeknik International Bali.
2. Fokus Pembahasan dari penelitian ini adalah proses bisnis Politeknik Internasional Bali dengan identifikasi kompetitor yang mempunyai industri yang sama.
3. Penelitian ini tidak membahas penggunaan teknologi terbaru seperti *artificial intelligence* dalam sistem informasi, melainkan membahas perencanaan strategis untuk perbaikan dan optimalisasi sistem informasi yang baru ataupun yang sudah ada di Politeknik International Bali.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah seperti berikut.

1. Bagaimana perencanaan strategis sistem informasi Politeknik International Bali agar dapat sesuai dengan proses bisnis yang sedang berjalan?

2. Bagaimana perencanaan strategis sistem informasi Politeknik International Bali dapat menjadi *roadmap* pengembangan SI/TI Institusi?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan strategis sistem informasi Politeknik International Bali agar dapat sesuai dengan proses bisnis yang sedang berjalan.
2. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan strategis sistem informasi Politeknik International Bali dapat menjadi *roadmap* pengembangan SI/TI institusi

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan yaitu memberikan tambahan referensi lebih lanjut pada literatur sistem informasi , khususnya dalam hal perencanaan strategis SI/TI dalam suatu perusahaan/instansi.

2. Manfaat Praktis

Bagi Politeknik Internasional Bali, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan SI/TI kampus dan dapat mendukung proses bisnis lainnya.